

ABSTRAK

Untuk dapat menciptakan nilai bisnis (*bussiness value*) dan menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkesinambungan (*sustainable competitive advantage*) di Universitas Telkom, perlu adanya *knowledge management system* yang dapat mengelola pengetahuan. Igracias merupakan *knowledge management system* yang digunakan di Universitas Telkom. Agar penggunaan Igracias menjadi efektif dan efisien diperlukannya pengukuran untuk implementasi *knowledge management system*.

Pengukuran untuk implementasi *knowledge management system* dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah pengukuran menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk melihat bobot prioritas indikator *knowledge management system*. Tahap selanjutnya adalah mengukur implementasi menggunakan skala Aydin dan Tasci (2005).

Setelah melakukan pengukuran implementasi di Universitas Telkom, dengan menggunakan matriks *klein greid* didapatkan bahwa indikator yang digunakan untuk pengukuran cenderung kedalam *high impact*. Hal ini berarti indikator kesiapan yang digunakan mempunyai dampak yang cukup besar jika tidak diimplementasikan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah prioritas tertinggi adalah konsep *culture* dilanjutkan dengan *technology*, *people*, dan *structure*. Untuk pengukuran menggunakan skala Aydin dan Tasci (2005) didapatkan kesimpulan bahwa Universitas Telkom termasuk kategori dua, yaitu belum siap dan masih memerlukan beberapa perbaikan.

Kata Kunci : *Knowledge Management System*, Skala Pengukuran Aydin dan Tasci, Metode AHP